

The interest of the millennial generation to invest in the sharia market through fintech technology

Nur Kabib ¹, Arum Nur'Aisyah ², Fitri Khofifah ³

¹ IAIN Salatiga

² IAIN Salatiga

³ IAIN Salatiga

nurkabib@iainsalatiga.ac.id, arumnuraisyah89@gmail.com, fitrikhofifah.febi41@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the influence of investment knowledge, personal and environmental interests on online investment interest. This type of research uses quantitative methods with primary data collection through questionnaires. The analytical method used is multiple linear regression as measured by SPSS 20. The results of this study indicate that investment knowledge, personal interests, and the environment have a significant positive effect on online investment interest. It can also be concluded that all independent variables have a significant effect on the dependent variable on online investment interest.

Keywords: *Investment knowledge, personal interest, environment, and financial technology*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, ketertarikan pribadi dan lingkungan terhadap minat investasi online. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang pengumpulan datanya melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diukur dengan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, ketertarikan pribadi, dan lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi online. Dapat disimpulkan juga bahwa semua variable Independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen minat investasi online.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, ketertarikan pribadi, lingkungan, dan Finansial Teknologi.

1. Introduction

Secara garis besar masyarakat Indonesia sering melakukan investasi dengan cara menabung, berbeda dengan penduduk dinegara yang sudah maju mereka menginvestasikan uangnya untuk jangka panjang. Dengan pengetahuan pengendalian keuangan yang baik membuat masyarakat berkeinginan untuk menyisihkan pendapatannya untuk berinvestasi. Pemahaman tentang investasi merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap investor. Pengetahuan yang cukup dalam berinvestasi yang benar sangat diperlukan karena untuk mencegah terjadinya kerugian dalam berinvestasi misalnya di pasar modal antara lain melalui instrument investasi saham khususnya fintech (*financial technology*) yang dapat memudahkan seseorang dalam bertransaksi investasi.

Fintech (*financial technology*) merupakan kemajuan teknologi di bidang keuangan. Perkembangan teknologi ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian negara, serta membuat sektor bisnis menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai hasil yang maksimal. Memanfaatkan smartphone untuk layanan investasi dan digital mata uang merupakan contoh dari kemajuan teknologi yang ditujukan dengan membuat layanan keuangan yang mudah diakses masyarakat luas (Sanicola, 2017).

Salah satu aspek penting dalam perekonomian negara adalah sektor keuangan dan pasar modal, terbukti dengan beberapa perusahaan yang memperjual-belian sahamnya di pasar sekunder. Seorang investor, broker, tredor dan institusi dapat dengan mudah menganalisis dan mengambil keputusan jika transaksi yang dilakukan sesuai. Dengan kemajuan teknologi informasi dan internet pada sistem pasar modal syariah kini semakin digemari para investor muda. Dengan tersedianya layanan online trading pada perusahaan sekuritas, semakin memudahkan investor dalam melakukan kegiatan investasi kapanpun dan dimanapun selama memiliki akses internet. Hal ini memudahkan investor dalam memperoleh informasi. Selain itu, investor dapat menggunakan sistem perdagangan online untuk mengakses informasi keuangan, seperti saldo akun, harga saham, dan pengembalian, serta menilai risiko saham perusahaan (Yusuf, 2019).

Berbeda dengan hasil penelitian (Malik, 2017) yang mengemukakan bahwa minat investasi muncul tidak dipengaruhi oleh pengetahuan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman investor terhadap saham syariah sehingga minat investasi di saham syariah. Hasil penelitian ini mendapat dukungan dari hasil penelitian (Nisa, 2017) yang menemukan bahwa materi investasi tidak lagi dipertimbangkan para mahasiswa untuk menjadi seorang investor.

Ditengah maraknya peminatan investasi ada beberapa mahasiswa yang mengurungkan niatnya, karena kurangnya pengetahuan dan penguasaan materi mengenai investasi. Masyarakat terutama pembisnis maupun mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang literasi keuangan, ketertarikan pribadi, dan lingkungan, diulas konsepnya dengan menggunakan teori perilaku konsumen, teori tindakan beralasan (*Theory Reasoned Action*) dan teori perilaku berencana (*Theory of Planned Behavior*). Mengetahui hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Teknologi Fintech".

2. Literature Review (optional)

Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen yakni sebuah studi yang menjelaskan proses individu, kelompok serta organisasi dalam memilih, membeli, mengenakan serta meletakkan suatu barang atau jasa guna memuaskan kemauan serta kebutuhan mereka (Kotler & Keller, 2008). Perilaku konsumen yaitu sebuah kegiatan yang dapat diterapkan pelanggan individu, maupun mencakup sejumlah banyak orang yang digunakan untuk memberikan sebuah nilai, mendapat dan memakai sebuah barang maupun jasa yang melewati sebuah metode tukar menukar ataupun melakukan transaksi pembelian yang dimulai dengan metode pengambilan keputusan dapat menetapkan setiap langkah selanjutnya yang dilakukan oleh konsumen tersebut (Wigati, 2011).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah (*Islamic Stock Exchange*) merupakan pasar modal yang seluruh kegiatannya menggunakan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah.

Investasi

Menurut (Tumewu, 2019), Investasi adalah pengelolaan uang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi adalah menempatkan sebagian uang dengan harapan memperoleh keuntungan tertentu. Sedangkan menurut (Arianti, 2020) investasi merupakan strategi penanaman modal untuk memperoleh keuntungan. Investor rasional akan mengambil keputusan berdasarkan literasi keuangan dengan pertimbangan informasi yang relevan, sedangkan investor irasional akan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman investasi sehingga investor menjadi terlalu percaya diri.

Minat Investasi

Menurut (Wibowo, 2020) minat adalah jiwa yang sadar akan ketertarikan terhadap suatu obyek, baik benda atau yang lainnya. Minat bisa timbul langsung dari sanuari atau pengaruh lainnya. Minat yang besar terhadap sesuatu adalah tekad penting tercapainya tujuan yang diinginkan terutama pada investasi sektor pasar modal konvensional maupun syariah.

Sedangkan menurut (Haikal et al., 2020) minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi dengan meluangkan waktu mengikuti pelatihan dan seminar investasi ataupun dengan langsung mencoba berinvestasi.

Finansial Teknologi

Menurut (Yusuf, 2019) perusahaan sekuritas semakin memudahkan investasi di pasar modal dengan meluncurkan aplikasi. Fasilitas Online Trading System merupakan teknologi di pasar modal untuk memudahkan transaksi penawaran jual beli. Meningkatnya kemajuan teknologi juga mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

Sedangkan menurut (Putri & Lestari, 2019) *Financial Technology* atau fintech merupakan bagian dari kemajuan teknologi dalam bidang keuangan yang mampu merubah sistem transaksi keuangan diseluruh dunia. Teknologi yang menerapkan

prinsip perlindungan konsumen dan manajemen resiko untuk menjaga stabilitas sistem keuangan yang lebih efektif, aman dan transparan.

Pengetahuan Investasi

Menurut (Darmawan, 2019) pengetahuan investasi merupakan informasi tentang cara mengelola dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literature yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

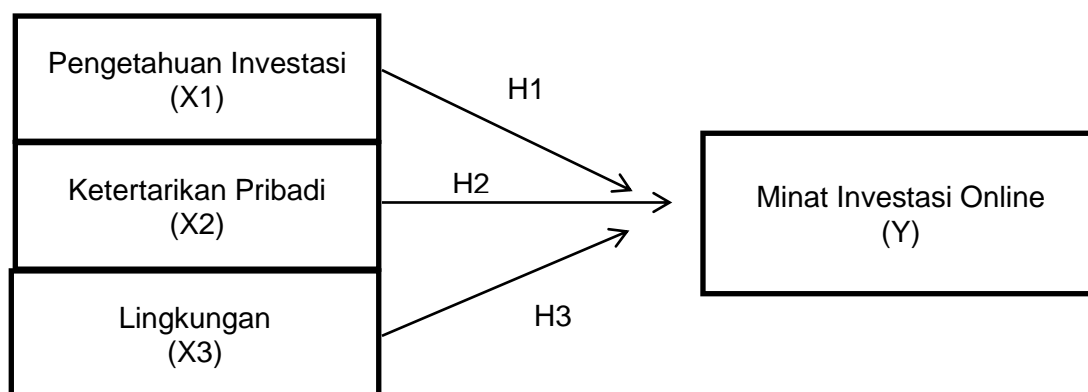
Sedangkan menurut (Lestari, 2019) pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimengerti setiap investor mengenai berbagai aspek seperti pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat pengembalian, dan tingkat risiko investasi.

Lingkungan Sosial

Menurut (Aprayuda & Misra, n.d.) menjelaskan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi para investor muda di Pasar Modal Indonesia. Pengetahuan berhubungan dan berkontribusi positif dengan intensi. Sedangkan menurut (Koesrindartoto et al., 2020) menjelaskan bahwa indikasi tekanan dari lingkungan sosial tidak akan berpengaruh pada individu, dan jika orang lain yang berada di lingkungan individu melakukan investasi, individu tersebut tidak akan mempengaruhi intensi investasi tersebut. Peneliti berpendapat investor kalangan muda tidak menyatakan pendapat keluarga, lingkungan sosial, teman atau rekan.

Model Penelitian

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Pengetahuan investasi dan minat investasi online

Perilaku konsumen yakni sebuah studi yang menjelaskan proses individu, kelompok serta organisasi dalam memilih, membeli, mengenakan serta meletakkan suatu barang atau jasa guna memuaskan kemauan serta kebutuhan mereka (Kotler & Keller, 2008). Perilaku konsumen yaitu sebuah kegiatan yang dapat diterapkan pelanggan individu, maupun mencakup sejumlah banyak orang yang digunakan untuk memberikan sebuah nilai, mendapat dan memakai sebuah barang maupun jasa yang melewati sebuah metode tukar menukar ataupun melakukan transaksi pembelian yang

dimulai dengan metode pengambilan keputusan dapat menetapkan setiap langkah selanjutnya yang dilakukan oleh konsumen tersebut (Wigati, 2011).

Berdasarkan kerangka teori di atas, pengetahuan merupakan bagian dari proses seseorang individu ataupun kelompok. Kepemilikan pengetahuan investasi akan berpengaruh positif terhadap minat investasi online. Maka pada bagian ini dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi online

Ketertarikan pribadi terhadap minat investasi online

Perilaku konsumen yakni sebuah studi yang menjelaskan proses individu, kelompok serta organisasi dalam memilih, membeli, mengenakan serta meletakkan suatu barang atau jasa guna memuaskan kemauan serta kebutuhan mereka (Kotler & Keller, 2008). Perilaku konsumen yaitu sebuah kegiatan yang dapat diterapkan pelanggan individu, maupun mencakup sejumlah banyak orang yang digunakan untuk memberikan sebuah nilai, mendapat dan memakai sebuah barang maupun jasa yang melewati sebuah metode tukar menukar ataupun melakukan transaksi pembelian yang dimulai dengan metode pengambilan keputusan dapat menetapkan setiap langkah selanjutnya yang dilakukan oleh konsumen tersebut (Wigati, 2011).

Berdasarkan kerangka teori di atas, ketertarikan pribadi merupakan bagian dari proses seseorang individu ataupun kelompok. Kepemilikan pengetahuan investasi akan berpengaruh positif terhadap minat investasi online. Maka pada bagian ini dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

H2: Ketertarikan pribadi berpengaruh positif terhadap minat investasi online

Lingkungan terhadap minat investasi online

Perilaku konsumen yakni sebuah studi yang menjelaskan proses individu, kelompok serta organisasi dalam memilih, membeli, mengenakan serta meletakkan suatu barang atau jasa guna memuaskan kemauan serta kebutuhan mereka (Kotler & Keller, 2008). Perilaku konsumen yaitu sebuah kegiatan yang dapat diterapkan pelanggan individu, maupun mencakup sejumlah banyak orang yang digunakan untuk memberikan sebuah nilai, mendapat dan memakai sebuah barang maupun jasa yang melewati sebuah metode tukar menukar ataupun melakukan transaksi pembelian yang dimulai dengan metode pengambilan keputusan dapat menetapkan setiap langkah selanjutnya yang dilakukan oleh konsumen tersebut (Wigati, 2011).

Berdasarkan kerangka teori di atas, lingkungan merupakan bagian dari proses seseorang individu ataupun kelompok. Kepemilikan pengetahuan investasi akan berpengaruh positif terhadap minat investasi online. Maka pada bagian ini dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

H3: Lingkungan berpengaruh positif terhadap minat investasi online

3. Research Method

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan pola pikir yang diadopsi peneliti mengenai desain riset yang dibuat dan apasaja yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa uji hipotesis hubungan antar variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Salatiga angkatan 2018. Jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Salatiga angkatan 2018 mencapai 124 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2018 di IAIN Salatiga, aktif pengguna smartphone dalam beraktivitas, mengetahui tentang pasar modal syariah, memiliki sedikit pengetahuan mengenai finansial teknologi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 78 responden yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Salatiga agakatan 2018.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung data ini berupa informasi atau penjelasan yag dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Sumber data penelitian berasal dari data primer yaitu data pertama atau sumber primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah *a five point likert-scale* kuisisioner dan wawancara kepada mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Salatiga angaktan 2018. Pengukuran variabel menggunakan instrumen skala-likert 1-5 point. Dengan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, TT (Tidak Setuju) = 3, S (Setuju) = 4, SS (Sangat Setuju) = 5, dimana responden diberi kebebasan untuk memeberikan opini mereka pada kuissioner tersebut.

Teknik Analisis Data

Model Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan variabel depeden (Ghozali, 2013). Analisis regresi linier berganda diuji menggunakan program SPSS versi 20. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

a	: Nilai konstanta	X1	: Pengetahuan Investasi
$\beta_1, 2, 3$: Angka arah koefisien regresi	X2	: Ketertarikan Pribadi
	: Residual	X3	: Lingkungan
Y	: Minat investasi Online		

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian	Skala
Pengetahuan Investasi	Kemampuan individu dalam membaca, menafsirkan, dan mengelola keuangan, mengembangkan penilaian independen, kemudian pengambilan tindakan yang dihasilkan, berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi.	Likert Point 5
Ketertarikan Pribadi	Minat individu dalam mengambil keputusan terkait keuangan	Likert Point 5
Lingkungan	Lingkungan dari individu untuk berinvestasi	Likert Point 5
Minat Investasi Online	Kecenderungan individu untuk berinvestasi secara Online	Likert Point 5

Penelitian Hipotesis

Berdasarkan metode kuantitatif, hipotesis penelitian merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Penelitian hipotesis ini terdiri dari Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t), Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) dan Uji Keberartian Model (Uji F). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak.

3. Results and Discussion

3.1. Results

Bagian ini memaparkan tentang hasil analisis menggunakan alat uji Analisis Regresi Linier Berganda Uji ini akan menghasilkan output uji t , uji f dan koefisien determinasi (R Square). Berdasarkan dari hasil Tabel 1.4 dapat dituliskan rumus persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 672 + 0,195 X_1 + 0,929 X_2 + 0,242 X_3 + e_t$$

a. Uji t

Uji t dilakukan secara persial untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan perbandingan nilai t dan nilai kritis dengan tingkat signifikan 0,05. Pengambilan keputusan yang berdasarkan dalam hasil pengolahan melalui Aplikasi SPSS 20. Berdasarkan pengolahan data Uji t melalui SPSS dapat ditarik hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.672	.918		.732	.466
1 Pengetahuan investasi	.195	.047	.172	4.132	.000
Ketertarikan Pribadi	.929	.046	.772	20.161	.000
Lingkungan	.242	.045	.228	5.335	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Online

Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas t hitung dari X1 (Pengetahuan Investasi) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengetahuan investasi (X1) dapat dikatakan berpengaruh signifikan positif terhadap minat investas online (Y). Nilai Probabilitas t hitung dari X2 (Ketertarikan Pribadi) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel X2 dikatakan berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi. Sedangkan nilai probabilitas dari X3 (Lingkungan) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X3 dikatakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menemukan apakah variabel bebas (Independen) mempunyai pengaruh terhadap Variabel Dependen. Untuk menguji hipotesis menggunakan statistik F, kriteria dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai F lebih besar dari pada 4 dan nilai yang signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 dapat ditolak dan H_a dapat diterima. Dari hasil pengolahan data uji F melalui SPSS dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1.5 Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	943.112	3	314.371	228.833	.000 ^b
1 Residual	114.025	83	1.374		
Total	1057.137	86			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Online
b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Ketertarikan Pribadi, Pengetahuan investasi

Berdasarkan pada tabel 1.5 yang diperoleh hasil maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi yaitu nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan dari variabel bebas dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 1.6 Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.892	.888	1.17209

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Ketertarikan Pribadi, Pengetahuan investasi

Pada tabel 1.4 nilai *R Square* sebesar 0,892 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel X1,X2,dan X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 88,8%. Yang artinya Variabel pengetahuan investasi, ketertarikan pribadi dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat investasi online sebesar 88,8% sedangkan sisanya 11,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier berganda penelitian ini.

3.2. Discussion

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Online (H1)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi online dengan nilai t 4.132 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel pengetahuan investasi pada penelitian ini dikatakan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Minat investasi online). Pengetahuan yang memadai akan memberikan motivasi seseorang dalam mengambil keputusan. Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pengalaman dan pendidikan.

Pengaruh Ketertarikan Pribadi Terhadap Minat Investasi Online (H2)

Berdasarkan dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ketertarikan pribadi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi online dengan nilai t 20.161 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_2 dapat diterima dan H_0 ditolak. Ketertarikan pribadi timbul dari hati yang paling dalam terhadap sesuatu yang diinginkan. Variabel ketertarikan pribadi pada penelitian ini dikatakan berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Investasi Online (H3)

Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi online dengan nilai t hitung 5.335 dan nilai signifikan

sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dikatakan H_3 dapat diterima dan H_0 ditolak. Variabel lingkungan pada penelitian ini dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ketertarikan Pribadi, dan Lingkungan terhadap Minat Investasi Online (H4)

Dari hasil pengujian menyatakan bahwa pengetahuan investasi, ketertarikan dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi online. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan uji ANOVA yang mendapatkan hasil signifikan sebesar 0,000 yang berate nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, ketertarikan pribadi dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi online. Ketiga variabel independen akan saling mendukung dalam minat investasi online.

4. Conclusion

4.1 Conclusion

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini tentang minat generasi milenial untuk berinvestasi dipasar modal syariah melalui teknologi fintech dengan studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Salatiga angkatan 2018, dapat ditarik kesimpulan secara serempak semua variabel independent berpengaruh positif terhadap variable;I dependen.

Seacara partial juma dapat disimoukan bahwa variabel pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi online pada generasi muda.Begitupuka untuk variabel ketertarikan pribadi (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi online pada generasi muda.Varibel bebas terakhir yaitu variabel lingkungan (X_3) berpengaruh terhadap minat investasi online pada generasi muda.

1.2 Suggestion

Meski hasil yang diperoleh penelitian ini cukup signifikan tetapi masih terdapat bebrapa kekurangan. Saran dari penelitian untuk selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik jika responden tidak hanya mahasiswa, tetapi dengan cakupan yang lebih luasatau masyarakat umum misal karyawan, pengusaha, dll agar tanggapan responden lebih banyak lagi. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan karakteristik responden dan variabel-variabel lain selain pengetahuan investasi, ketertarikan pribadi, dan lingkungan agar nilai koefisien determinasi (R^2) dapat diperbesar dan respondennya semakin banyak shingga data yang dihasilkan menjadi lebih valid lagi.

References

- Aprayuda, R., & Misra, F. (n.d.). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/58683>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. In *Jurnal Akuntansi ISSN*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/304205564.pdf>
- Darmawan, A. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan*

- Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. 08(02), 44–56.
- Haikal, M. R., Widiyanti, M., & Ghasarma, R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*. repository.unsri.ac.id. <https://repository.unsri.ac.id/37633/>
- Koesrindartoto, D. P., Aaron, A., Yusgiantoro, I., & ... (2020). Who moves the stock market in an emerging country–Institutional or retail investors? ... in *International Business* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0275531919300327>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran* (Erlangga (ed.); Jilid 1).
- Lestari, N. P. M. (2019). Pemahaman Generasi Milenial Berinvestasi di Peer to Peer Lending. *Jurnal Manajemen Bisnis*. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/view/2229>
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBIS)*. e-journal.unair.ac.id. <http://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/download/4693/3185>
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/309>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi* <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/akurasi/article/view/61>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis)*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/26170>
- Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6702>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013>
- Wigati, S. (2011). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam Oleh : Sri Wigati (Dosen Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya)*. 01(01), 22–39.